



Harian Jogja/Desi Suryanto

Petugas gabungan Polresta Jogja bersama Dinas Perhubungan Kota Jogja menguji instrumen bus dan surat kendaraan di Terminal Giwangan, Jogja, Rabu (6/6). Uji kelayakan kendaraan angkutan umum terus ditingkatkan jelang arus mudik Lebaran tahun ini. Hal itu untuk memberikan jaminan kelayakan keamanan dan kenyamanan penumpang dalam penggunaan sarana transportasi darat selama arus mudik dan balik Lebaran.

► ARUS MUDIK

Bus Mulai Dicek, Stasiun Masih Lengang

JOGJA—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai menguji kelaikan bus jelang masa angkutan Lebaran 2018 di Terminal Giwangan.

Dari 14 bus yang diuji, tiga bus tidak membawa surat uji kir dan satu bus tidak dilengkapi surat-surat kendaraan.

Kepala Seksi Pengendalian Operasi Dishub Jogja Asung Waluyo menjelaskan syarat administrasi seperti kelengkapan surat-surat kendaraan dan uji kir menjadi bagian kelaikan bus untuk dioperasikan.

• Lebih Lengkap Halaman 14

KERETA API

Perbandingan Volume Penumpang Angkutan Lebaran 2018 Daop 6, (Update data Rabu, 6 Juni/H-9 Lebaran)

Berdasarkan Kelas Moda

Eksekutif	Bisnis	Ekonomi
1.970	795	6.034

Berdasarkan Kelas Moda

8.799 penumpang Total volume KA utama	8.376 penumpang Total volume KA lokal
---------------------------------------	---------------------------------------

BUS

0,6% Prediksi kenaikan armada	1.700 bus Rerata jumlah bus pada Lebaran 2017
-------------------------------	---

sumber: wawancara

Bus Mulai...

Dengan surat uji kir tersebut dapat diketahui bahwa bus dalam kondisi laik jalan.

Meskipun menemukan pelanggaran tersebut, pihaknya tidak memberikan sanksi yustisi kepada tiga pengemudi yang tidak membawa surat uji kir. "Kami hanya memberi peringatan agar pengemudi selalu membawa surat uji kir. Apalagi saat membawa penumpang. Kalau kami temukan pelanggaran serupa baru kami tindak tegas," katanya, Rabu (6/6).

Terhadap satu bus yang tidak membawa kelengkapan surat kendaraan, Dishub menyerahkan penanganannya kepada pihak kepolisian untuk ditilang. "Untuk 10 bus lain hasilnya laik jalan dan dilengkapi dengan surat-surat yang dibutuhkan," katanya.

Pengecekan kelainan kondisi fisik bus dilakukan dengan memeriksa

kondisi ban untuk memastikan ban tidak gundul atau vulkanisir, selain itu juga dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi lampu, wiper dan kelengkapan kegawatdaruratan termasuk palu untuk memecah kaca.

"Kami belum mengecek kondisi rem karena peralatannya belum siap," katanya.

Soal pengamanan, Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Jogja Bekti Zunanta mengatakan telah mengerahkan 112 personel terminal untuk mengamankan arus mudik pada libur Lebaran tahun ini. Jumlah tersebut ditambah unsur dari kepolisian, TNI, personel PMI, Jasa Raharja dan Linmas. "Kami juga menyediakan tiga posko kesehatan baik dari yang dikelola UPT Terminal [Giwangan], PMI maupun Jasa Raharja. Semuanya gratis," ujarnya.

Hingga kini, kata dia, belum terlihat

kedatangan para pemudik. Arus mudik diprediksi mulai terlihat sekitar H-7 disusul dengan kedatangan para pemudik yang mengikuti program mudik gratis. Pemudik gratis ini kemungkinan akan sampai pada tanggal 10 atau H-5. "Bus reguler selama arus Lebaran diprediksi naik sekitar 0,6 persen."

Sedangkan pada moda kereta api, hingga sepekan jelang Lebaran, belum ada peningkatan jumlah pemudik yang cukup signifikan pada stasiun kereta api di Jogja. Peningkatan jumlah pemudik diprediksi baru akan berlangsung pada Jumat (8/6) mendatang.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Eko Budiyanto mengatakan hingga kini belum ada peningkatan jumlah penumpang yang turun di Stasiun Tugu maupun Lempuyangan. Ia menduga hal itu lantaran baik para pegawai

maupun anak sekolah belum resmi memasuki libur panjang Lebaran. Eko memprediksi peningkatan jumlah pemudik baru akan terasa pada Jumat (8/6) mendatang atau pada hari terakhir masuk kerja.

"Kalau sekarang belum banyak. Bisa dibayangkan seperti hari-hari biasa," katanya, Rabu (6/6).

Meski begitu Eko mengakui persediaan tiket ke Jogja mulai tanggal 18-24 Juni sudah sangat tipis, okupansinya mencapai 95%. Ia juga memprediksi puncak arus mudik ke Jogja akan terjadi pada 13 Juni hingga 18 Juni mendatang.

Dia mengatakan posko angkutan Lebaran sudah mulai dibuka sejak 5-26 Juni. Di wilayah Daop 6, posko tersebut akan ada di tiga titik yaitu Stasiun Tugu, Stasiun Lempuyangan, dan Stasiun Solo Balapan. (Abdul Hamid Razak dan Rheisnayu Cyntara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005